BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan permasalahan yang dijadikan topik penulisan Tugas Akhir. Penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan informasi yang berhubungan dengan objek penelitian yang penulis teliti.

Adapun pengertian objek penelitian menurut **Husen Umar** (2005:303) adalah sebagai berikut :

> "Objek penelitian menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi objek penelitian, juga dimana dan kapan penelitian dilakukan. Bisa juga ditambahkan dengan hal-hal lain jika dianggap perlu."

Sehubungan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis, objek penelitian yang diteliti oleh penulis ialah pada pengendalian intern persediaan barang dagangan PT. Vilour Promo Indonesia yang beralamat di Jl. Dipatiukur No.76A Telp. 022-2506643, 2500443 Bandung.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara bagaimana untuk dapat memahami suatu objek penelitian. Metode penelitian ini akan memandu penelitian tentang urutan bagaimana penelitian dilakukan.

Pengertian metode penelitian menurut **I Made Wirartha** (2006:68) adalah:

> "Metode penelitian adalah suatu cabang ilmu pengetahuan yang membicarakan atau mempersoalkan cara-cara melaksanakan penelitian (yaitu meliputi kegiatan-kegiatan mencari, mencatat, merumuskan, menganalisis sampai menyusun laporannya) berdasarkan factor-faktor atau gejala-gejala secara ilmiah."

Metode yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode analisis deskriptif. Adapun pengertian metode analisis deskriptif menurut menurut **Jonathan Sarwono** (2006:18) adalah sebagai berikut :

> "Metode analisis deskriptif yaitu menggambarkan kegiatan yang dilakukan perusahaan berdasarkan fakta yang ada untuk dianalisis berdasarkan literatur-literatur kemudian dapat diartikan menjadi sebuah kesimpulan."

Dikemukakan bahwa metode ini bertujuan untuk membuat deskripsi, gambaran secara sistematis, factual, akurat, mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki, yang pada akhirnya metode ini digunakan untuk mencari pemecahan atas masalah yang diteliti.

Dengan menggunakan metode ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai pengendalian intern persediaan barang dagangan.

3.2.1 Desain penelitian

Definisi desain penelitian menurut **Jonathan Sarwono** (2006:79) ialah sebagai berikut :

> "Desain penelitian adalah pedoman bagi peneliti untuk menentukan arah berlangsungnya proses penelitian secara benar dan tepat sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan."

Menurut **Sugiyono** (2009:18), proses penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut :

> "Proses penelitian terdiri atas:
> 1. Sumber masalah
> 2. Rumusan masalah
> 3. Konsep dan teori yang relevandan penemuan yang relevan
> 4. Metode penelitian
> 5. Menyusun instrument penelitian
> 6. Kesimpulan."

Berdasarkan proses penelitian yang dijelaskan diatas, maka desain pada penelitian ini dijeladkan sebagai berikut :

1. Sumber Masalah

   Peneliti menemukan masalah-masalah sebagai fenomena untuk dasar penelitian.

2. Perumusan masalah

   Rumusan masalah merupakan suatu pertanyaan yang akan dicari jawabannya melalui pengumpulan data. Proses penemuan masalah merupakan tahap penelitian yang paling sulit karena tujuan penelitian ini adalah menjawab masalah penelitian sehingga suatu penelitian tidak dapat dilakukan dengan baik jika masalahnya tidak tidak dirumuskan secara jelas. Rumusan masalah akan mempengaruhi pelaksanaan tahap selanjutnya didalam penelitian. Pada penelitian ini masalah-masalah dirumuskan melalui suatu pertanyaan, yang akan diuji dengan cara menguji hipotesis.

3. Konsep dan Teori yang Relevan dan Penemuan yang Relevan

   Untuk menjawab rumusan masalah yang sifatnya sementara (hipotesis) maka, peneliti dapat membaca referensi teoritis yang relevan dengan masalah. Selain

itu, penemuan penelitian sebelumnya yeng relevan juga dapat digunakan sebagai bahan untuk memberikan jawaban sementara terhadap masalah penelitian (hipotesis). Telah teoritis mempunyai tujuan untuk menyusun kerangka teoritis yang menjadi dasar untuk menjawab masalah atau pertanyaan penelilitian yang merupakan tahap penelitian dengan dengan menguji terpenuhinya criteria pengetahuan yang rasional.

4. Metode Penelitian

Untuk menguji hipotesis peneliti dapat memperoleh metode penelitian yang sesuai, pertimbangan ideal untuk memilih metode tersebut adalah tingkat ketelitian data yang diharapkan dan konsisten yang dikehendaki. Sedangkan pertimbangan praktis adalah tersedianya dana, waktu dan kemudahan lainnya. Pada pebelitian ini metode penelitian yang digunakan ialah deskriptif kualitatif.

5. Menyusun Instrumen Penelitian

Setelah metode penelitian yang sesuai dipilih, maka peneliti dapat menyusun instrument penelitian. Instrument penelitian ini digunakan sebagai alat pengumpulan data. Instrument pada penelitian ini yaitu *human instrument* (peneliti sebagai instrumen), untuk melakukan wawancara secara langsung atau observasi. Selain itu melakukan wawancara secara langsung, instrument yang digunakan adalah buku catatan mengenai kebijakan-kebijakan perusahaan. Setelah data terkumpul maka selanjutnya dianalisis untuk menjawab rumusan masalah.

6. Kesimpulan

Kesimpulan adalah langkah terakhir dari suatu periode penelitian yang berupa jawaban terhadap rumusan masalah dengan menekankan pada pemecahan masalah berupa informasi mengenai solusi masalah yang bermanfaat sebagai dasar untuk pembuatan keputusan.

3.2.2 Operasionalisasi variabel

Pengertian operasionalisasi variabel menurut **Jonathan Sarwono** (2006:28) adalah sebagai berikut :

> "Operasionalisasi variabel adalah yang menjadikan variable-variabel yang sedang diteliti menjadi bersifat operasional dalam kaitannya dengan proses pengukuran variabel-variabel tersebut."

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas (*independent variable*). Menurut **Jonathan Suwarno** (2006:54), pengertian variable bebas yaitu :

> "Variabel bebas adalah suatu variabel yang variabelnya diukur, dimanipulasi atau dipilih oleh peneliti untuk menentukan hubungannya dengan suatu gejala yang diobservasi."

Dari definisi diatas, variabel bebas yaitu variabel yang keberadaannya tidak dipengaruhi oleh variabel lain. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel adalah pengendalian intern.

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator
Pengendalian Intern Persediaan Barang Dagangan	"Pengendalian intern adalah suatu proses, yang dipengaruhi oleh dewan komisaris, manajemen, dan personel lainnya dalam suatu entitas, yang dirancang untuk memberikan keyakinan memadai guna mencapai tujuan. (Siti Kurnia Rahayu dan Eli Suhayati, 2009:221) "Persediaan merupakan aktiva lancar yang ada dalam suatu perusahaan,apabila perusahaan tersebut perusahaan dagang maka persediaan diartikansebagai barang dagangan yang disimpan untuk dijual dalam operasi normal perusahaan. Sedangkan apabila perusahaan merupakan perusahaan manufaktur maka persediaan diartikan sebagai bahan baku yang terdapat dalam proses produksi / yang disimpan untuk tujuan tersebut (proses produksi)." (Ely Suhayati dan Sri Dewi Anggadini, 2008:79)	Pengendalian persediaan barang dagangan : " 1. Sistem Pencatatan Persediaan 2. Metode Penilaian Persediaan 3. Prosedur Penerimaan 4. Prosedur Pengeluaran Barang 5. Pemeriksaan Fisik" (Mulyadi, 2007:535)

3.2.3 Metode Penarikan Sampel

3.2.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2009:61) mengemukakan :

"Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya".

Maka yang menjadi populasi adalah PT. Vilour Promo Indonesia.

3.2.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2009:62) mengemukakan :

"Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut".

Dalam penelitian ini yang dijadikan sampel adalah Manager Operasional PT. Vilour Indonesia, dimana data yang diperoleh adalah dari hasil wawancara dengan Manager Operasional PT. Vilour Promo Indonesia.

3.2.4 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

3.2.4.1 Sumber Data

Dalam penulisan ini, penulis menggunakan sumber data yaitu:

1. Data Primer

   Data Primer merupakan data yang diperoleh secara langsung melalui hasil wawancara dengan pihak yang berkepentingan untuk mendapatkan informasi yang sedang menjadi permasalahan.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari buku-buku, literature, artikel dan dokumen- dokumen dari perusahaan serta berbagai sumber lain yang berhubungan dengan masalah penelitian sebagai sumber informasi.

3.2.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penulisan ini, penulisan teknik pengumpulan data yang berkaitan dengan pokok permasalahan yang hendak diungkapkan, yaitu:

1. Studi Pustaka (*Library Research*)

   Penulis memperoleh sumber data sekunder melalui studi kepustakaan yaitu dengan mendatangi perpustakaan dan mencari buku-buku literatur yang sesuai dengan masalah yang diteliti, dan informasi yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah yang berkaitan dengan pengendalian intern persediaan barang dagang. Data yang diperoleh dari studi kepustakaan adalah sumber informasi yang telah ditemukan oleh para ahli yang kompeten di bidangnya masing-masing sehingga relevan dengan pembahasan yang telah diteliti.

2. Penelitian Secara langsung (*Field Research*)

   Melakukan usaha untuk mendapatkan data primer dan informasi tentang pengendalian intern persediaan barang dagang yang diperlukan sebagai bahan penyusunan dan penganalisaan berdasarkan ilmu pengetahuan yang dimiliki penulis yang dilakukan dengan cara mengunjungi perusahaan untuk melakukan penelitian terhadap kegiatan perusahaan yang sesungguhnya. Sedangkan pengumpulan data guna mendapatkan data primer adalah dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

a. Pengamatan (*Observation*)

penulisan mengamati tentang hal yang berkaitan dengan pengendalian intern persediaan barang dagang

b. Wawancara (*Interview*)

Penulis melakukan wawancara tentang pelaksanaan pengendalian intern persediaan barang dagangan yang dilakukan di Vilour Promo Indonesia dan pihak-pihak terkait untuk mendapatkan data-data informasi.

c. Dokumentasi (*Documentation*)

Dokumentasi yaitu mengumpulkan bahan-bahan yang tertulis berupa data yang diperoleh dari Vilour Promo Indonesia sebagai bahan untuk memperkuat penjelasan terhadap bahan atau masalah yang diteliti.

3.2.5 Metode Analisis

Pengertian rancangan analisis menurut **Jonathan Sarwono** (2006:18) adalah :

> "Metode analisis adalah menggambarkan kegiatan yang dilakukan perusahaan berdasarkan fakta yang ada untuk dianalisis berdasarkan literatur-literatur kemudian dapat diartikan menjadi sebuah kesimpulan"

Sedangkan pengertian rancangan penelitian menurut **Lexy J.Moleong** (2007:36) adalah :

> "Rancangan penelitian yaitu usaha merencanakan kemungkinan-kemungkinan tertentu secara luas tanpa menujukkan secara pasti apa yang akan dikerjakan dalam hubungan dengan unsurnya masing-masing."

Dalam menganalisis data, model penelitian yang digunakan oleh penulis adalah rancangan analisis deskriptif, yaitu data yang telah ditetapkan. Data yang diperoleh dari hasil penelitian, akan dibandingkan antara teori yang dipelajari dengan data yang diperoleh dari penelitian, kemudian dilakukan pengolahan data analisis untuk mendapatkan kesimpulan.

Adapun analisis data yang dilakukan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Melakukan tinjauan terhadap pengendalian intern persediaan barang dagangan pada PT. Vilour Promo Indonesia Bandung.
2. Melakukan tinjauan terhadap hambatan yang terjadi dalam pengendalian intern persediaan barang dagangan pada PT. Vilour Promo Indonesia Bandung.
3. Melakukan tinjauan terhadap upaya yang dilakukan dalam pengendalian intern persediaan barang dagangan pada PT. Vilour Promo Indonesia Bandung.